

|                       |                                       |
|-----------------------|---------------------------------------|
| <b>Mata Pelajaran</b> | <b>: Bahasa Indonesia</b>             |
| <b>Kelas</b>          | <b>: XII RPL 4/5/6 dan XII TKJ 3</b>  |
| <b>Materi</b>         | <b>: Teks ulasan sesuai SKL</b>       |
| <b>Jumlah Soal</b>    | <b>: 40 pilihan ganda</b>             |
| <b>Pengampu</b>       | <b>: Tenri Farizatul Warda, S.Pd.</b> |

**Resensi** berasal dari bahasa Belanda *resentie* dan bahasa Latin *recensio*, *recensere* atau juga *revidere* yang artinya mengulas kembali.<sup>[1]</sup> Resensi adalah suatu penilaian terhadap sebuah karya.<sup>[2]</sup> Karya yang dinilai dapat berupa buku, karya seni film dan drama.<sup>[2]</sup> Menulis resensi terdiri dari kelebihan, kekurangan dan informasi yang diperoleh dari buku dan disampaikan kepada masyarakat.<sup>[2]</sup> Orang yang menulis resensi disebut resensator.

**Resensi** adalah ulasan atau penilaian atau pembicaraan mengenai suatu karya baik itu buku, film, atau karya lain. Tugas penulis resensi adalah memberikan gambaran kepada pembaca mengenai suatu karya apakah layak dibaca atau tidak. Resensi ditulis untuk menarik minat baca khalayak untuk membaca novel yang diulas. Unsur persuasif sering ditonjolkan dalam resensi. Dengan adanya resensi, pada khalayak timbul keinginan untuk membaca novel itu dan turut mengapresiasinya. Dengan demikian, resensi juga berfungsi sebagai pengantar dan pemandu bagi pembaca dalam menikmati novel tersebut.

Manfaat Resensi:

1. Bahan pertimbangan, memberikan gambaran kepada para pembaca tentang suatu karya dan mempengaruhi mereka atas karya tersebut.
2. Nilai ekonomis, mendapatkan uang atau imbalan serta buku-buku yang diresensikan secara gratis dari penerbit buku apabila resensinya dimuat di koran atau majalah.
3. Sarana promosi buku, buku yang diresensikan adalah buku baru yang belum pernah diresensi. Dengan demikian, resensi merupakan media untuk mempromosikan buku baru tersebut.
4. Pengembangan Kreativitas, semakin sering menulis, maka semakin terasah kebiasaan menulis untuk setiap individu. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan kreativitas menulis.

Struktur yang membangun sebuah teks ulasan adalah **orientasi^tafsiran isi^evaluasi^rangkuman**.

1. Bagian orientasi berisi gambaran umum karya sastra yang akan diulas. Gambaran umum karya atau benda tersebut bisa berupa paparan tentang nama, kegunaan, dan sebagainya.
2. Tafsiran isi memuat pandangan pengulasnya sendiri mengenai karya yang diulas. Pada bagian ini penulis biasanya membandingkan karya tersebut dengan karya lain yang dianggap mirip. Penulis juga menilai kekurangan dan kelebihan karya yang diulas.
3. Selanjutnya, pada bagian evaluasi dilakukan penilaian terhadap karya, penampilan, dan produksi. Bagian tersebut berisi gambaran terperinci suatu karya atau benda yang diulas. Hal ini bisa berupa bagian, ciri, dan kualitas karya tersebut.
4. Terakhir, pada bagian rangkuman, penulis memberikan ulasan akhir berupa simpulan karya tersebut.

Teks ulasan termasuk ke dalam materi kritik. Ada empat corak dalam menulis kritik tersebut.

1. Pertama, corak kritik apresiasi, meliputi dua ciri: individual yang semata-mata merupakan ekspresi tunggal mewakili kemauan kalian untuk menyatakan segi positif dari pertunjukan yang disaksikan; serta sosial yang mewakili pandangan objektif dengan menyertakan atau mencatat bagaimana respons masyarakat dalam menyaksikan pertunjukan tersebut.
2. Kedua, corak kritik eksposisi merupakan ulasan tentang film dan drama berdasarkan bagan-bagan yang membangun film atau drama tersebut. Dalam ulasan eksposisi ini, kalian menulis kritik dengan jalan keluar. Artinya, kalian bertanggung jawab dengan kritik yang kalian buat.
3. Ketiga, corak kritik evaluasi berangkat dari cara memindai kerangka cerita, premis, dan tema, lalu bagaimana sutradara menafsirkannya melalui gambar.
4. Keempat, corak kritik prevalensi, berupa ulasan yang merata, umum, luas, dengan ukuran perbandingan yang ideal atas tontonan-tontonan lain yang pernah ada. Ulasan ini dimulai dengan menyebut sesuatu sebagai ukuran ideal, dan diakhiri dengan harapan-harapan.

Unsur-unsur atau sistematika yang terdapat dalam resensi di antaranya sebagai berikut.

1. Judul resensi
2. Identitas buku yang diresensi
3. Pendahuluan (memperkenalkan pengarang, tujuan pengarang buku, dan lain-lain)
4. Isi/isi resensi
5. Keunggulan buku
6. Kekurangan buku
7. Penutup

**Sumber referensi :**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wikipedia bahasa Indonesia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Resensi#cite\\_note-Kemdikbud-1](https://id.wikipedia.org/wiki/Resensi#cite_note-Kemdikbud-1) diakses 19 Januari 2018

**PILIH LAH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING TEPAT!**

**1. Cermati nukilan novel berikut!**

Selama pengalamanku bekerja, sejak kelas dua SMP, menjadi pengawal POS adalah puncak karierku. Tahun berikutnya aku diterima di Universitas Indonesia. Aku mengatur jadwal shift menyortir surat sesuai dengan kesibukan kuliah.

Aku baru saja lulus kuliah, masih sebagai plonco *fresh graduate*, ketika membaca sebuah pengumuman beasiswa strata dua yang diberikan Uni Eropa kepada sarjana-sarjana Indonesia, maka tak sedetik pun kulewatkan kesempatan. Pada wawancara terakhir sebagai penentuan, seorang mantan menteri, seorang professor yang kondang kecerdasannya, tampak tertekan batinnya ketika melihat *curriculum vitae*-ku. Teriakannya tercekak dalam dua biji jakunnya yang bergerak naik turun seperti sempoa.

“Maksudmu *transfer pricing*??? Modelmu ini berpotensi untuk menjadi teori baru dalam ilmu ekonomi mikro!”

Ulasan tentang keunggulan novel tersebut adalah...

- A. Deskripsi latar sangat realistis sehingga seolah-olah pembaca dibawa ke lokasi yang sesungguhnya.
- B. Teori baru yang muncul pada novel tersebut merupakan usaha jangka panjang yang menarik, tetapi tidak wajar
- C. Ceritanya sangat sederhana karena beralur maju sehingga mudah diikuti oleh pembaca.
- D. Tokoh dalam cerita ini ulet dan sangat cerdas sehingga memberi motivasi belajar kepada pembaca.
- E. Kata-katanya penuh kiasan, ungkapan, dan majas sehingga terasa amat indah.

**2. Bacalah kutipan teks ulasan berikut dengan saksama!**

Kehidupan novel sejarah, bukan saja dimaksudkan untuk mengisi sebuah episode bangsa yang berada pada titik yang menentukan. Novel sejarah juga sebagai perekam jejak-jejak tokoh. Novel “Tarian Rembulan Luka” disajikan secara baik oleh pengarang. Sosok Aryo Penangsang tidak lagi digambarkan sebagai sosok yang ambisius, tetapi digambarkan sebagai sosok pemimpin yang arif dan bijaksana, serta dicintai oleh rakyatnya.

Kutipan ulasan tersebut berisi tentang...

- A. Kekurangan buku yang hanya menghadirkan satu tokoh dalam cerita
- B. Kelebihan pengarang dalam menggambarkan watak tokoh
- C. Kekurangan novel sejarah yang hanya menyajikan subjektivitas pengarang
- D. Kelebihan dalam penggambaran latar cerita
- E. Kekurangarifan seorang tokoh dalam memimpin rakyatnya

**3. Bacalah kutipan teks resensi berikut!**

Betapa apiknya Mangunwijaya menelusuri latar keturunan tokoh Atik. Ayahnya, Pak Ansana, adalah pecinta alam. Maka, tidak menherankan apabila anaknya, Atik kemudian menjadi ahli biologi. Atik senang buku, ia satu dengan buku. Ia membuat karirnya dengan buku. Keistimewaan Mangunwijaya lagi bahwa ia menampilkan penutur-penutur sesuai dengan tingkat sosial dan lingkungannya.

Masalah yang disoroti dalam penggalan resensi novel tersebut adalah . .

- A. Kelebihan pengarang dalam menggambarkan latar.
- B. Cara Mangunwijaya bercerita dalam novel.
- C. Latar belakang kehidupan tokoh Atik.
- D. Pemaparan keturunan tokoh Atik.
- E. Kepandaian Mangunwijaya dalam menulis cerita.

**4. Bacalah teks ulasan film berikut!**

Film *Siti* menarik karena kisah Siti mewakili banyak perempuan di kalangan bawah yang bernasib serupa, seperti para buruh, petani, nelayan , atau pedagang pasar. Termasuk pula para tenaga kerja Indonesia perempuan yang mengadu nasib di luar negeri demi membiayai kehidupan anak, suami, dan keluarganya di tanah air. Ada yang berhasil, tetapi banyak pula yang terus terseret arus nasib yang pahit. [...] Oleh karena itu, tak heran jika banyak yang menonton film ini karena kesederhanaan di bagian penggambaran cerita tetapi sangat mewah dalam penyampaian amanatnya.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks ulasan tersebut adalah...

- A. Film *Siti* memang patut diapresiasi masyarakat karena berdurasi panjang.
- B. Kepahitan nasib Siti kian menggugah emosi penonton karena disuguhkan secara wajar.
- C. Tokoh Siti dalam film ini patut diacungi jempol karena bisa keluar dari sifat asli pemerannya.
- D. Kehidupan Siti yang menarik pantas untuk dianalisis.
- E. Wajar saja jika film *Siti* memperoleh penghargaan tertinggi dalam Festival Film Indonesia.

**5. Bacaah dengan cermat teks ulasan drama berikut!**

Layar hitam itu masih belum beranjak dari peraduannya. Lampu tampak berpusat pada kedua aktor di atas panggung. Properti pun masih setia menemani mereka. Karena ada yang ditunggu, yakni Sang Godot, mereka masih punya harapan. Dalam hidup dan kehidupan kita yang walaupun barangkali penuh kegetiran, harapan itu tak boleh padam. Seperti halnya harapan Estragon dan Vladimir saat Menunggu Godot.

Kutipan ulasan drama tersebut mengungkapkan...

- A. ikhtisar kisah drama
- B. latar/setting panggung
- C. keunggulan pementasan drama
- D. properti di atas panggung
- E. nilai kehidupan yang dapat dipetik

**6. Cermatilah teks ulasan film berikut!**

Penggunaan property film *Soekarno* cukup menarik. Penggambaran detail di film ini ditampilkan secara cantik. Mobil dan motor era itu dihidupkan kembali. Seragam tentara Belanda dan Jepang cukup bagus, demikian senjatanya. [...] Hal ini semakin menambah suasana yang tampak asli pada zaman itu. Foto-foto di atas meja merupakan foto reka ulang yang diisi para pemainnya, bukan foto asli Soekarno dan keluarganya. Namun, hasil foto tersebut membuat *pangling* bagi para penontonya.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks ulasan tersebut adalah...

- A. Beberapa barang itu merupakan peninggalan zaman Jepang.
- B. Aktornya cukup fasih berbahasa Jepang dan Belanda.
- C. Beberapa barang di era tersebut sangat realistis.
- D. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Belanda.
- E. Barang yang digunakan adalah peninggalan Belanda.

**7. Bacalah kutipan teks resensi berikut!**

Buku ini sebenarnya akan lebih sempurna jika penulisnya, di samping membicarakan cara pandang para orientalis Barat, juga memberikan contoh buku-buku yang memuat cara pandang Timur. Sekadar contoh, dijelaskan tentang sebutan "Timur Tengah" untuk wilayah negara di jazirah Arab. Mengapa orang Indonesia tidak menyebutnya sebagai "Barat Dekat", misalnya? Bukankah sebutan "Timur Tengah" adalah sebutan orang Barat yang melihat jazirah Arab dari sudut pandang wilayahnya? Pandangan seperti ini sangat diperlukan bagi para mahasiswa sejarah di Indonesia yang tampaknya semakin kesulitan membaca buku-buku sumber utama.

Masalah yang dinilai dalam penggalan resensi tersebut adalah . .

- A. pandangan pembaca
- B. keunggulan buku
- C. latar belakang pengarang
- D. gaya kepengarangan
- E. ikhtisar cerita

**8. Bacalah kutipan teks resensi berikut!**

*Bunga Roos dari Cikembang* adalah sebuah novel terkenal karya Kwee Tek Hoay, yang diterbitkan di Batavia pada 1927. Kisahnya mengenai percintaan pemuda Tionghoa, Ay Tjeng, dan Marsiti, yang terpaksa berpisah karena sang pemuda harus menikah dengan Gwat Nio, putri mitra bisnis ayahnya. Kehidupan perkawinan mereka ternyata bahagia dan membuahkan seorang putri, Lily. Akhirnya Ay Tjeng berhasil melupakan Marsiti. Singkat cerita, tiba saat putrinya untuk menikah. Namun, menjelang hari pernikahannya Lily meninggal dunia.

Suatu hari calon suami Lily, Bian Koen, datang ke makam Lily dan bertemu seorang gadis yang mirip Lily. Sang gadis bernama Roosmina dan ternyata dia putri Marsiti. Rupanya ketika Ay Tjeng pergi, Marsiti sedang hamil. Kisah ini berakhir dengan penuh kebahagiaan. Bian Koen menikah dengan Roosmina dan Ay Tjeng mendapatkan kembali anaknya. Kisah tersebut adalah salah satu nukilan dari tujuh cerita yang terdapat dalam buku *Kesastraan Melayu Tionghoa dan Kebangsaan Indonesia* yang memuat karya-karya Kwee Tek Hoay dan Thio Tjin Boen antara tahun 1917–1929.

**Sumber:** [www.ruangbaca.com](http://www.ruangbaca.com)

Isi resensi buku tersebut menyoroti masalah ....

- A. keberadaan peranakan Tionghoa di Indonesia
- B. ikhtisar cerita novel *Bunga Roos dari Cikembang*
- C. kisah hidup pribumi dan Tionghoa
- D. kehidupan orang Tionghoa di Indonesia
- E. kesusastraan bangsa Cina di Indonesia

**9. Bacalah kutipan teks resensi berikut!**

(1) Seperti dalam cerpen-cerpennya, dalam novel ini pun Danarto menggunakan alur penceritaan yang abstrak. (2) Tokoh-tokohnya tidak hanya manusia, tetapi juga malaikat, setan, angin, bahkan benda-benda mati yang bisa bergerak dan berkomunikasi seperti dongeng. (3) Juga tokoh-tokoh yang bersifat roh, pikiran, gagasan, yang bisa membangun beragam aktivitas di luar "kewajaran" dan logika. (4) Dengan piawai ia melenturkan fakta-fakta, bahkan meracik realitas faktual dengan realitas imajiner. (5) Realitas dalam karya Danarto haruslah dipahami sebagai realitas yang berlapis-lapis sehingga pembaca selalu dihadapkan pada multi-interpretasi.

Kalimat yang menyatakan keunggulan pada kutipan teks resensi tersebut terletak pada nomor...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

**10. Bacalah kutipan teks resensi berikut!**

Plot yang sederhana ini ternyata cukup menarik dalam bentuk novel yang diolahnya. Bukan lantaran ceritanya yang jelas berciri populer, orang bahagia atau menderita akibat asmara. Novel ini menarik lantaran ia menyisipkan suatu masalah sosial di dalamnya. Novel ini mempertanyakan pada pembacanya, bahwa di zaman ultramodern ini sisa-sisa adat untuk melarang perkawinan antarsuku masih menggejala. Hal itu mendatangkan tragedi. Gadis Raumanen menemukan tembok raksasa bernama "kemauan orang tua yang masih tebal dibalut adat daerah" sehingga terpaksa melarikan diri ke pintu bunuh diri. Ini cukup mengejutkan kita. Seolah zaman "Salah Asuhan" dan "Siti Nurbaya" masih tetap hidup segar sampai sekarang. Masalah perkawinan antarsuku dengan segala hambatan dan problematikanya ini bukan baru pertama kali ini diungkap oleh novelis muda seperti Marianne Katoppo.

Kutipan teks resensi tersebut membahas tentang...

- A. penyisipan nilai moral pada cerita
- B. problematika perkawinan antarsuku
- C. nilai adat istiadat tentang perkawinan antarsuku
- D. perjodohan antarputra bangsawan
- E. pemaparan tahapan alur yang sangat menarik

**11. Bacalah kutipan teks resensi berikut!**

Dalam pengantar biografi Kurt Cobain, *Heavier Than Heaven*, Charles R. Cross menuliskan perjuangannya mengumpulkan ribuan dokumen, ratusan keping cakram, dan 400 wawancara tentang vokalis grup band Nirvana itu. Hasilnya, sungguh ciamik. Ia menampilkan Cobain ke tengah pembaca seperti sutradara film tiga dimensi. Begitu hidup.

Sumber: [www.tempointeraktif.com](http://www.tempointeraktif.com)

Kutipan resensi tersebut mengungkapkan....

- A. latar belakang buku
- B. latar belakang pengarang
- C. identitas buku
- D. kelebihan buku
- E. kekurangan buku

**12. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!**

Pementasan Titik Terang Sidang Rakyat Dimulai, Produksi Satu Merah Panggung di Graha Bakti Budaya Taman Ismail Marzuki- Jakarta Pusat 3—6 Juli 2013. Suatu pemaparan pementasan untuk melakukan perenungan bersama dan berefleksi pada berbagai persoalan yang dihadapi. Seorang ibu (Ratna Sarumpaet) yang sudah renta dimakan usia, menyampaikan kepada para penontonnya melalui prolog dan epilog dari pertunjukan ini, bahwa ada "Titik Terang" yang harus dikejar. Ada perenungan sejati yang harus ditempuh. Maka "Sidang Rakyat pun harus segera dimulai".

Kutipan teks ulasan tersebut merupakan bagian...

- A. Gambaran umum karya sastra
- B. Ikhtisar kisah drama
- C. Keunggulan pementasan drama
- D. Kelemahan pementasan drama
- E. Latar belakang pembuatan drama

### 13. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!

Novel *Salah Asuhan* dikarang oleh Abdul Muis, seorang putra Minangkabau yang berkecimpung dalam dunia politik dan juga seorang wartawan. Banyak karya sastra yang ditulisnya, antara lain *Pertemuan Jodoh* (1993), *Surapati* (1950), *Robert Anak Surapati* (1953), dan cerita terjemahan: *Tom Sawyer Anak Amerika*, *Sebatang Kara*, dan *Don Kisot*.

Unsur yang dominan dari penggalan resensi tersebut adalah ....

- A. identitas buku
- B. sinopsis cerita
- C. kebahasaan pengarang
- D. keunggulan dan kelemahan
- E. kepengarangan

### 14. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!

“Pada Sebuah Kapal” menurut HB Yassin, merupakan sebuah otoanalisa kejiwaan seorang wanita Indonesia. Pengarang sangat cermat mengabadikan setiap kejadian dengan pilihan kata kata yang teliti. Sebagai seorang pengarang wanita yang telah matang, NH Dini dianggap mampu membangkitkan imajinasi yang kuat bagi para pembacanya melalui diksi yang ada.

Berdasarkan penggalan ulasan tersebut, keunggulan roman “Pada sebuah Kapal” terletak pada...

- A. Jalan cerita
- B. Sudut pandang
- C. Pengungkapan pikiran
- D. Pemilihan gaya bahasa
- E. Sinopsis

### 15. Bacalah kutipan teks resensi berikut!

*Supernova* adalah sebuah superimajinasi. Sungguh tidak lazim bagi dunia sastra Indonesia. Ditulis dengan gaya pop, tetapi sarat dengan problema filsafat dan teori-teori ilmiah. Baru kali ini dalam sastra Indonesia, seorang penulis mampu mengartikulasikan labirin kehidupan kontemporer secara eksperimentif dengan gaya yang hampir *science fiction*.

Dalam kutipan tersebut hal yang dirensensi adalah ....

- A. gaya kepengarangan penulis
- B. kesimpulan terhadap buku
- C. kekurangan dan keunggulan buku
- D. latar belakang penulis
- E. bahasa pengarang dalam buku

### 16. Bacalah kutipan teks resensi berikut!

Novel *Kubah* dikarang oleh Ahmad Tohari seorang putra Banyumas yang berkecimpung dalam dunia politik dan juga seorang seniman. Banyak karya sastra yang ditulisnya, antara lain *Ronggeng Dukuh Paruk*, *Lintang Kemukus Dinihari*, *Jantera Bianglala*, *Lingkar Tanah Lingkar Air*, dan banyak cerita pendek.

Unsur yang dominan dari penggalan resensi tersebut adalah . . . .

- A. identitas buku
- B. sinopsis cerita
- C. kebahasaan pengarang
- D. keunggulan dan kelemahan
- E. kepengarangan

### 17. Bacalah teks ulasan berikut!

Mereka yang memilih jawaban positif, dengan sendirinya akan mencerna “Beth” sebagai film alternatif yang kaya makna. Sebaliknya, bagi pemilih jawaban negatif, tak lagi perlu memaksakan diri untuk menikmatinya. Hal ini karena dari awal hingga akhir, “Beth” hanya mengambil satu latar yakni kehidupan di suatu rumah sakit jiwa.

Kutipan ulasan film tersebut berisi tentang...

- A. keunggulan dan kelemahan film “Beth”
- B. ringkasan (sinopsis) film “Beth”
- C. penokohan film “Beth”
- D. deskripsi (gambaran) film “Beth”
- E. keistimewaan film “Beth”

## 18. Bacalah kutipan teks resensi berikut!

Cerpen-cerpen dalam antologi ini memang layak diapresiasi bersama. Setidaknya, ada tiga alasan yang dapat dikemukakan. *Pertama*, antologi ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur perkembangan “sastra koran” yang marak dalam kehidupan kesastraan di Tanah Air. *Kedua*, cerpen-cerpen dalam antologi ini dapat dilihat sebagai sebuah cara pandang para sastrawan Indonesia berhadapan dengan realitas sosial-politik di negerinya. *Ketiga*, secara umum dapat dikatakan bahwa cerpen berusaha menggali gagasan dan pesan dari realitas sosial melalui realitas tekstual. [...]

(Sumber: *Kompas*, 29 Oktober 2000)

Pernyataan yang tepat sebagai penutup resensi tersebut adalah . .

- A. Peran bahasa yang menjadi elemen penting dalam bercerita tentu saja menjadi sangat penting.
- B. Oleh karena itu, penjelajahan terhadap potensi-potensi bahasa seharusnya dijadikan prioritas utama dalam penulisan cerpen.
- C. Pada umumnya, cerita ditulis secara fiksi agar emosi pembaca bercampur aduk dalam menjelajahi dunia imajinasi pengarang.
- D. Keterikatan cerita terhadap realitas faktual yang terlalu besar sehingga memiskinkan kreativitas penulis untuk bermain-main dengan dunia bahasa secara kurang maksimal.
- E. Dengan demikian, cerpen menyajikan semacam pengalaman tekstual yang bersifat alternatif berhadapan dengan realitas faktual di masyarakat.

## 19. Bacalah kutipan teks resensi berikut!

Novel ini membuka nuansa baru pada zamannya. Sutan Takdir Alisyahbana membawa pembaharuan dibidang masalah yang diungkapkan. Wanita zaman sebelumnya, adalah pengabdian dalam keluarga yang bertanggung jawab kepada rumah tangga, alias penunggu rumah. Namun Sutan Takdir Alisyahbana menampilkan kedudukan wanita setara dengan pria bekerja, aktif di luar rumah dan memajukan kaumnya yang dieakikan tokoh Tuti. Tokoh ini sebagai teladan di masa sekarang dan para pelajar (tokoh masa depan).

Berdasarkan data buku tersebut jika disusun sebagai kalimat resensi tentang keunggulan novel adalah . .

- A. Wajarlah novel Layar Terkembang wajib dibaca oleh para siswa.
- B. Memang sepantasnya novel ini mendapat penghargaan dari dunia pendidikan
- C. Masalah perjuangan emansipasi wanitalah yang membawa novel ini wajib dikenal di dunia pendidikan.
- D. S. Takdir Alisayhbana seorang yang ahli mengemukakan permasalahan dalam dunia pendidikan
- E. Memang masih jarang novel yang membahas emansipasi dan perjuangan kaum wanita

## 20. Bacalah kutipan teks resensi berikut!

Cerita ini baik dan mudah ditangkap. Pengarang menyajikan masalah yang aktual dan sering kita jumpai sehari-hari. Semuanya dapat diterima akal sehat serta tidak membosankan. Pengarang menguraikan panjang lebar karakter tokoh-tokohnya. Jadi cerita tidak kabur. Sayang pengarang sering mengulang-ulang kata porno. Dalam satu buku, mungkin lebih dari empat kisah.

Kalimat resensi yang mengungkapkan keunggulan buku adalah...

- A. Cerita dapat diterima akal sehat dan tidak membosankan
- B. Karakter tidak tergambar dengan cepat dan membaca berulang-ulang
- C. Pengarang menghidupkan cerita dengan cerita porno dan menghalangi
- D. Cerita diungkapkan seperti lazimnya cerita yang lain
- E. Kebosanan dapat diatasi oleh pembaca buku ini

## 21. Cermati ilustrasi berikut!

Novel “Bekisar Merah” dengan tokoh Sasi mengisahkan kehidupan penduduk Karangsoga yang miskin. Pemaparan alam pedesaan sangat kuat. Tokoh cerita digambarkan melalui suara batinnya. Penulisannya sangat akrab dengan situasi pedesaan dan kemiskinan.

Kalimat resensi yang menyatakan keunggulan novel tersebut adalah ...

- A. Penduduk Karangsoga yang miskin diangkat oleh penulis “Bekisar Merah” agar kita lebih paham memaknai kemiskinan.
- B. Novel ini mengisahkan tokoh-tokoh yang hidup di Karangsoga, termasuk Sasi, yang hidup dalam kemiskinan.
- C. Novel ini menggambarkan batin tokoh-tokoh yang miskin yang tinggal di Karangsoga tempat tinggal penulis.
- D. “Bekisar Merah” perlu dibaca orang yang ingin mengentaskan kemiskinan karena batin orang miskin bisa dirasakan.
- E. Penulis yang akrab dengan alam pedesaan mampu mengangkat desa miskin Karangsoga melalui batin pelakunya dalam sebuah novel.

**22. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!**

Judul : Sekolah Itu Candu  
Penulis : Roem Topati Masang  
Penerbit : Insid Press, Yogyakarta  
Cetakan : Pertama, Juli 2007  
Tebal : xvii+ 178 halaman  
Kelebihan : Buku ini menggunakan bahasa komunikatif, tidak terkesan menggurui, dan patut dibaca semua kalangan.  
Kelemahan: Desain sampul buku buku kurang menarik.

Paragraf yang tepat untuk menggambarkan kelebihan dan kelemahan buku sesuai dengan data tersebut adalah. . .

- A. Buku ini mengangkat masalah aktual dan cerdas, tetapi tidak terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, sampul buku buku sengaja didesain dengan penampilan klasik naskah tua mengesankan sebagai bacaan berat. Terlepas dari kekurangannya, buku ini patut dibaca oleh semua kalangan.
- B. Buku ini mengangkat masalah aktual, cerdas, dan terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, sampul buku buku sengaja didesain dengan penampilan klasik naskah tua mengesankan sebagai bacaan berat. Terlepas dari kekurangannya, buku ini patut dibaca oleh semua kalangan.
- C. Buku ini mengangkat masalah aktual, cerdas, dan terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, sampul buku buku sengaja didesain dengan penampilan klasik naskah tua mengesankan sebagai bacaan berat. Buku ini patut dibaca oleh semua kalangan.
- D. Buku ini mengangkat masalah yang aktual dan cerdas, tetapi tidak terkesan menggurui. Bahasa yang digunakan komunikatif. Namun, sampul buku buku sengaja didesain dengan penampilan menarik. Terlepas dari kekurangannya, buku ini patut dibaca oleh semua kalangan.
- E. Sampul buku buku ini sangat bagus membuat orang yang melihatnya ingin membacanya, namun buku ini seakan menggurui para pembacanya,

**23. Bacalah kutipan teks resensi berikut!**

Judul buku : Ayat-Ayat Cinta  
Nama pengarang : Habiburrahman El Shirazy  
Tempat & Penerbit buku : Jakarta, Penerbit Republika  
Tahun Penerbitan : 2004  
Tebal buku : 20,5x13,5 cm  
Keunggulan : Novel Ayat-Ayat Cinta mengajak kita untuk lebih jernih, lebih cerdas dalam memahami cakrawala keislaman, kehidupan, dan juga cinta.  
Kekurangan : Menggunakan terlalu banyak kata dalam bahasa Arab yang tidak mudah dipahami

Kalimat resensi yang tepat untuk menggambarkan kelebihan dan kelemahan buku berdasarkan data buku tersebut adalah...

- A. Novel yang ditulis Habiburrahman El Shirazy adalah novel terlaris di Indonesia. Novel ini tampak memiliki banyak kelebihan. Kelemahan nyaris tidak terdapat dalam novel ini.
- B. Novel terbitan tahun 2004 ini adalah novel penting yang mengajak pembaca untuk lebih jernih dan cerdas. Buku setebal 20,5x 13,5 cm ini sangat laris di pasaran.
- C. Novel yang ditulis Habiburrahman El Shirazy diterbitkan oleh Penerbit Republika. Novel ini disajikan dengan menggunakan bahasa campuran. Bahasa tersebut adalah bahasa Indonesia dan bahasa Arab.
- D. Novel Ayat-Ayat Cinta terbitan tahun 2004 ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy ini mengajak kita untuk lebih jernih, lebih cerdas dalam memahami cakrawala keislaman, kehidupan, dan juga cinta. Sayangnya, novel ini menggunakan terlalu banyak kata berbahasa Arab yang tidak mudah dipahami.
- E. Novel ini ditulis Habiburrahman El Shirazy yang mana membahas tentang cinta dengan nuansa islam. Novel tersebut sangat mudah dipahami karena menggunakan bahasa Indonesia dan juga bahasa Arab

**24. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!**

Tinggal di Eropa selama tiga tahun adalah arena menjelajah Eropa dan segala isinya. Hingga akhirnya Hanum menemukan banyak hal lain yang jauh lebih menarik dari sekadar Menara Eiffel, Tembok Berlin, konser Mozart, Stadion Sepak bola SanSiro, Colloseum Roma, dan gondola di Venezia. Pencarian Hanum telah mengantarkannya pada daftar tempat-tempat ziarah baru di Eropa. Hanum tidak menyangka Eropa sesungguhnya juga menyimpan sejuta misteri tentang Islam.

Penggalan teks ulasan tersebut lebih banyak menceritakan unsur...

- A. Tokoh
- B. Latar
- C. Penokohan
- D. Tema
- E. Amanat

## 25. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!

Buku pengkajian puisi karya Rahmad Joko Pradopo ini pembahasannya sangat bagus karena dilengkapi dengan contoh-contoh analisis semiotiknya maupun hubungan intertekstualnya. Analisis yang cukup rinci akan menambah pengetahuan pembaca untuk memahami puisi.

Kalimat simpulan yang tepat dalam teks ulasan sesuai ilustrasi tersebut adalah...

- A. Buku ini sangat bagus dan sudah dilengkapi dengan pembahasan
- B. Buku tersebut wajib kita beli karena isinya sangat bermanfaat
- C. Karena kita bukan ahli dalam bidang puisi sebaiknya kita membaca buku ini
- D. Kita perlu membaca buku ini meskipun kita tidak suka dengan puisi
- E. Buku ini layak dimiliki pembaca yang ingin belajar memahami puisi

## 26. Bacalah kutipan teks resensi berikut!

Teriakan penonton tak lagi bergema di gedung pertunjukan ini. Suasana benar-benar hening sejak dialog disampaikan aktor pada tahapan alur klimaks. Hal itu berlanjut hingga narator mengucapkan salam perpisahan. Seperti yang sudah ditulis pada bagian kekurangan, pergantian setting terlalu lama sehingga penonton merasa jenuh. Selain itu, waktu *black out* panggung masih terlihat samar-samar, jadi ketika perekap mengganti properti masih terlihat oleh penonton. Sebagai saran, supaya pergantian setting lebih dipercepat sehingga penonton tidak menunggu terlalu lama.

Kutipan resensi drama tersebut mengungkapkan...

- A. kekecewaan penonton setelah menyaksikan pementasan drama
- B. kekompakan kru dalam penggarapan drama
- C. saran tentang pergantian setting pada pementasan drama
- D. latar belakang pementasan drama
- E. properti yang tidak dimanfaatkan secara maksimal

## 27. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!

Dari pementasan Teater Maya dapat disimpulkan bahwa apa yang dipentaskan sudah bagus dan sesuai dengan realitas kehidupan di masa sekarang. Dilihat dari aspek bentuk, aspek isi, intensitas, keragaman, dan kesatuan sudah sesuai dengan era milenium. Banyak adegan yang menggunakan *stage property* dan *hand property* berbasis teknologi canggih. Para aktor tak lagi canggung mengoperasikan properti tersebut karena memang dalam keseharian mereka pun telah menggunakannya.

Kutipan teks ulasan tersebut memaparkan tentang...

- A. pemaparan akting tokoh di atas panggung yang sangat menawan.
- B. keunggulan pementasan drama pada aspek properti.
- C. kepaiawaian sutradara dalam penggarapan pementasan drama.
- D. keterkaitan pementasan drama dengan kehidupan manusia di masa sekarang.
- E. kecanggihan teknologi yang ada pada pementasan drama.

## 28. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!

Tere-Liye mengungkapkan kalimatnya menjadi bahasa yang mudah tersampaikan. Tere-Liye mampu masuk menjadi pribadi yang dimau pembaca sesuai dengan kenyataan yang ada melalui bahasanya.

Kalimat yang berisi tentang kelebihan untuk memperbaiki kalimat ulasan tersebut adalah...

- A. Bahasa yang disampaikan oleh Tere-Liye dalam novel ini cukup ringan dan mudah dimengerti oleh semua level pembaca. Tere-Liye mampu menjelma menjadi tokoh yang sesuai dengan kehidupan nyata melalui pengolahan kosa kata yang baik.
- B. Tidak hanya sekadar imajinasi saja, Tere-Liye menjadi pengolah bahasa, karena dia mampu menjadi pribadi lain yang menggerakkan cerita.
- C. Bagaimana pun Tere-Liye mengolah bahasa, namun dia tetap mendahulukan keinginannya bercerita. Bahkan bahasa yang mudah diserap kawula muda, ia mampu.
- D. Tidak hanya berimajinasi, tetapi menata kata demi kata ia mampu. Menjadikan karya sastra yang dihasilkannya mengenai kawula muda sesuai dengan pengalamannya.
- E. Harusnya Tere-Liye berhenti berimajinasi karena pengolahan kalimat demi kalimat tidak membuatnya semakin berkembang tetapi hanya berkutat seputar kehidupan yang dialaminya.



**29. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!**

*Ronggeng Dukuh Paruh* berkisah tentang kehidupan seorang ronggeng, Srintil yang tinggal di sebuah desa kecil bernama Dukuh Paruk. Di tempat inilah Srintil menjadi salah satu penduduk Dukuh Paruk yang terdiri dari 23 rumah. Srintil seorang anak yatim piatu. Ayah dan ibunya meninggal karena keracunan tempe bongkreng saat Srintil masih bayi. Beruntunglah ia masih memiliki kakek yang membesarkannya.

Hal yang dibahas dalam penggalan teks ulasan tersebut termasuk unsur....

- A. Ikhtisar cerita
- B. Keunikan karya sastra
- C. Pandangan pengulas tentang karya sastra
- D. Komentar pengulas tentang kelayakan ditonton/dibaca
- E. Saran untuk calon pembaca

**30. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!**

Kalau mau cari inspirasi, jangan tonton *Sokola Rimba*. Film terbaru Riri Riza ini bukan soal kisah sukses, bukan pula roman tentang kepahlawanan. Berbeda dengan sosoknya yang begitu menjulang dalam poster film, sosok Butet Manurung (diperankan Prisia Nasution) terlihat begitu kecil dan remeh selama 90 menit durasi film. Tak sedetik pun ia berbagi tentang mimpi-mimpi revolusioner, tak juga berhambur sajak magis tentang suatu model kebijakan.

Hal yang dibahas dalam penggalan teks ulasan tersebut adalah...

- A. Gaya kepengarangan
- B. Kelemahan
- C. Keunggulan
- D. Sinopsis
- E. Gaya penulisan cerita

**31. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!**

Inti cerita film *Leher Angsa* cukup sederhana, yaitu tentang penggunaan toilet leher angsa untuk mengganti kebiasaan buang hajat di sungai. Dalam tema sederhana ini disertakan sejumlah sketsa tentang kebiasaan orang tua yang menurun ke anak. Misalnya, tabiat buang hajat di sungai, penyakit bisul yang baru akan tuntas ketika sang bisul pecah, tentang kucing dan ikan asin, bahkan tentang pertanyaan eksistensial terkait hidup dan mati.

Masalah yang disoroti pada penggalan teks ulasan tersebut adalah...

- A. Gaya bahasa
- B. Tema
- C. Amanat
- D. Tokoh
- E. Sudut pandang

**32. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!**

Sedikit berbeda dengan buku-buku kumpulan cerpen sebelumnya, di dalam buku ini, Agus Noor terlihat lebih matang dalam bereksperimen. Misalnya, pada cerpen yang berjudul "Puzzle Kematian Girindra". Cerpen yang dibagi dalam beberapa bagian ini berkisah tentang misteri kematian tokoh Girindra. Cerita berkelindan pada sejumlah kemungkinan penyebab kematian Girindra dan tokoh-tokoh yang terlibat dalam kehidupan Girindra. Hal yang menarik adalah teknik penceritaan bagaikan permainan *puzzle*. Jadi, pembaca yang telah mengikuti alur cerita sampai bagian lima, misalnya, ada kemungkinan harus membaca kembali bagian pertama lagi karena ada petunjuk teknis dari pengarang bahwa penyebab atau alasan tertentu terdapat di bagian pertama. [...]

Kalimat yang tepat untuk melengkapi ulasan yang rumpang tersebut adalah...

- A. Ketegangan yang dirasakan pembaca telah membuktikan bahwa Agus Noor berhasil menulis cerpen.
- B. Keberhasilannya membangun teknik penceritaan, Agus Noor justru mengalami kemandulan ide.
- C. Agus Noor belum berhasil membangun irama keterkejutan kepada pembaca akibat alur yang abstrak.
- D. Teknik penceritaan yang tak lazim ini, jelas menuntut kejelian dan ketangkasan penguasaan alur.
- E. Pengembangan estetika tentang karya sastra mulai dibangun oleh Agus Noor di dalam ceritanya.

### 33. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!

Kisah ini terfokus pada kisah keluarga yang berantakan antara Pak Bei dan Bu Bei yang sering bertengkar. Konflik tersebut muncul karena Pak Bei yang suka menghabiskan uang hanya untuk bermain Cap Ji Kia. Sedangkan sebagian perempuan hanya menghabiskan waktunya dengan aktivitas saling mencari kutu (petan). Pak Bei merupakan sosok pria yang mudah marah, tempramen dan sering berbicara kasar, tidak hanya dengan istrinya, tetapi juga dengan tetangga yang ikut campur urusan keluarganya. Sedangkan Bu Bei selalu mempedulikan nasib anaknya agar menjadi anak yang pintar dan tidak lupa sembahyang.

Hal yang dibahas dalam penggalan teks ulasan tersebut adalah...

- A. Gaya kepengarangan
- B. Sinopsis cerita
- C. Kelemahan karya
- D. Gaya penulisan cerita
- E. Keunggulan karya

### 34. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!

Cerpen *Sukri Membawa Pisau Belati* karya Hamzad Rangkuti merupakan cerpen karyanya yang sangat menarik dan asyik untuk dibaca. Sajian peristiwa menggunakan alur sorot balik yang belum disadari oleh pembaca bahwa itu merupakan peristiwa yang terjadi hanya dalam khayalan pelaku (Sukri) yang mempunyai watak sangat cemburu kepada kekasihnya (Sumarni). Pembaca dibawa oleh pengarang ke peristiwa yang sangat hidup, seakan-akan pembaca hadir menyaksikan peristiwa tersebut. Di samping itu, bahasa pengarang sangat mudah dipahami dan dengan baik pengarang menyampaikan alur cerita yang penuh dengan konflik batin sang tokoh (Sukri)

Teks ulasan tersebut membahas tentang....

- A. Pendeskripsian peristiwa dalam cerpen Sukri Membaca Pisau Belati
- B. Sukri dalam cerpen dilukiskan sebagai tokoh yang sangat pencemburu.
- C. Hamzad Rangkuti adalah seorang pengarang cerpen yang sukses di bidangnya.
- D. Khayalan Hamzad Rangkuti membuat keingintahuan si pembaca.
- E. Konflik-konflik dalam cerpen merupakan konflik yang sangat lazim dalam kehidupan

### 35. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!

Dalam film *Leher Angsa* yang disutradarai Ari Sihassale, Alenia mengajak penonton mengenal negeri sendiri: tanah Lombok yang elok. Gambar-gambar panorama alam yang disodorkan menyegarkan mata. [...]. Gambar-gambar itu mengajak anak-anak bertamasya ke sisi-sisi indah ibu Pertiwi yang cukup jarang terjamah mata kamera di kebanyakan film Indonesia.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks ulasan tersebut adalah...

- A. Kisah Aswin yang gemar membaca buku ensiklopedia juga disampaikan dengan gaya humor.
- B. Sindiran sosial khas Alenia semacam itu tampaknya memang konsumsi orang dewasa.
- C. Kaki Gunung Rinjani yang tampak masih perawan dan rumah suku Sasak di desa Sade.
- D. Namun, secara tontonan utuh, *Leher Angsa* bisa menjadi hiburan bagi keluarga di hari libur.
- E. Bahasa Sasak yang disampaikan dengan dialek yang khas oleh para gadis di dusun ini.

### 36. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!

(1) Ahmad Tohari dalam novelnya *Ronggeng Dukuh Paruk* telah memberi kesempatan kepada kita untuk ikut memberikan apresiasi dan tafsiran sesuai dengan kemampuan kita. (2) Dia tidak memaksakan pendapatnya kepada pembaca tentang sosok ronggeng karena makna ronggeng bagi kita tidak sama seperti yang digambarkan Ahmad Tohari. (3) Oleh sebab itu, dia memberi ruang kepada kita sebagai pembaca untuk menafsirkan. (4) Gaya bahasa sinisme justru mengarahkan pembaca kepada makna ronggeng yang terkesan rendah dan menyentil kearifan lokal tentang budaya buka kelambu. (5) Bukankah karya sastra itu dikatakan baik bila mampu mendatangkan lahirnya berbagai tafsiran dan makna baru?

Kalimat yang menyatakan kelemahan karya pada kutipan teks ulasan tersebut terletak pada nomor...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

**37. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!**

Buku ini merupakan kumpulan 67 kisah pendek yang mengungkap refleksi kehidupan sosial politik Indonesia. Kisah-kisah tersebut berkaitan tentang penyadaran makna nilai-nilai keutamaan budi, kearifan, dan kebajikan dalam lingkaran kekuasaan yang banyak menyimpan konflik. Secara keseluruhan, buku ini banyak dinikmati pembaca karena banyak mengangkat hal yang berkenaan dengan sosok masyarakat kecil yang dapat dilihat nyata dalam kehidupan yang sesungguhnya. Dengan demikian, kisah yang diungkapkan serasa hadir di tengah-tengah pembaca, hidup, dan dapat dirasakan realitanya.

Pernyataan yang menunjukkan pada keunggulan buku dalam kutipan resensi tersebut adalah ...

- A. Peristiwa dalam cerita mengungkap refleksi kehidupan sosial politik Indonesia.
- B. Cerita ini mengungkap penyadaran makna nilai-nilai keagamaan masyarakat menengah ke bawah.
- C. Penyajian gaya bahasa membangkitkan emosi pembaca untuk turut merasakan peristiwa-peristiwanya.
- D. Pengarang mengungkap solusi dalam menghadapi ketertindasan masyarakat kecil.
- E. Buku tersebut mengungkap peran metodologi yang dipakai dalam bagian buku.

**38. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!**

Didukung dengan teknologi sekarang, Peter Jackson kembali mempersembahkan petualangan yang seru dan memikat. Tak hanya didukung oleh *ensemble cast* yang mumpuni, setting, editing, visual efek, musik saling mengisi satu sama lain membuat film ini sangat sayang untuk dilewatkan begitu saja. Mari siapkan diri untuk berpetualang.

Penggalan teks tersebut menggambarkan tentang...

- A. gaya penyutradaraan yang ditafsirkan melalui media gambar
- B. keunggulan sinematografi yang baik
- C. ulasan yang menyebut sesuatu sebagai ukuran ideal dan diakhiri dengan harapan
- D. pandangan objektif yang menyertakan respon masyarakat
- E. kelebihan ulasan film pada bagian pengenalan

**39. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!**

Sepanjang film, ia berbusana layaknya perempuan muda sekuler seumurannya. Penggambaran keluarga Viona di awal film juga tidak menunjukkan kalau keluarganya penganut Islam taat, atau setidaknya ambil pusing soal perkara agama ini. Tampaknya, kebutuhan pemasaran bicara begitu lantang, sampai-sampai logika dipaksa pergi libur Lebaran. Korbannya adalah keseluruhan film *La Tahzan* serba dipaksakan, serba diadakan. Apabila bertahan dengan judul *Orenji*, film ini setidaknya akan punya ketertautan yang jelas dalam sambungan ceritanya.

Bukti utama bahwa teks tersebut merupakan bagian dari teks ulasan adalah...

- A. isinya menilai kualitas film.
- B. isinya mengomentari keluarga viona.
- C. menampilkan film orenji.
- D. menampilkan logika berpikir.
- E. menyebut tokoh cerita.

**40. Bacalah kutipan teks ulasan berikut!**

Danarto, suatu ketika, melalui cerpennya, bertutur tentang bocah-bocah sekolah dasar menjaring *Malaikat Jibril*. Dan, ketika ia menunaikan ibadah haji (*Orang Jawa Naik Haji*, 1993) ia ingin bertemu dengan malaikat di sekitar Ka'bah. Lalu, dalam novel *Asmaraloka* ini, ia menghadirkan malaikat dalam perang. Begitulah Danarto, ide-ide cemerlang muncul untuk menunjukkan jati dirinya sebagai sastrawan yang berkelas.

Hal yang dibahas dalam penggalan teks ulasan tersebut adalah..

- A. gaya kepengarangan
- B. sinopsis
- C. kelebihan
- D. kekurangan
- E. rumusan kerangka buku